

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 . Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

4.1.1 . Tujuan

Tujuan pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal.

Indikator tercapainya tujuan pembangunan ketahanan pangan di Kepulauan Bangka Belitung berupa:

- 1) Idealnya Angka Kecukupan Gizi (AKG) tingkat konsumsi yaitu Angka Kecukupan Energi (AKE) = 2150 kkal/gr/hr dan Angka Kecukupan Protein AKP = 57 gr/kap/hr)
- 2) Meningkatnya Angka Kecukupan Gizi Tk ketersediaan yaitu Angka Kecukupan Energi (AKE) = 2400 kkal/gr/hr dan Angka Kecukupan Protein (AKP) = 63 gr/kap/hr)

4.1.2. Sasaran

Sasaran dari pembangunan ketahanan pangan yaitu:

1. Stabilitasnya harga pangan strategis
2. Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam
3. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam;
4. Tertanganinya daerah rawan pangan;

Tabel 4.1 menampilkan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pangan 2017 – 2022, sementara hubungan antara tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pangan 2017 – 2022 dengan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 - 2022.

4.2. Hubungan Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing misi.

Sasaran adalah target atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Oleh karena itu, sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi serta berdasarkan hasil evaluasi keselarasan tujuan dan sasaran terhadap misi RPJMD, maka perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tujuan dan sasaran indikator ketahanan pangan seperti tercantum pada RPJMD 2017 - 2022 sebagai berikut.

(Tabel. 4.2)

Hubungan Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran RENSTRA Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi, serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal.	Stabilnya Harga Pangan Strategis	Persentase Kontribusi Harga Bahan Pangan Terhadap Inflasi Daerah	2%	2%	2%	2%	2%	2%
		Stabilnya Harga Pangan Strategis	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	1%	1%	1%	1%	1%	5,90%
		Meningkatnya Konsumsi Pangan yang Beragam	Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi menjadi 92,50	96,22%	96,97 %	97,80 %	98,92%	100%	100%
		Meningkatnya Konsumsi Pangan yang Beragam	Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi menjadi 92,50	90,80%	93,10 %	95,40 %	97,70%	100%	100%
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	90,68%	93,06 %	95,40 %	97,72%	100%	100%
		Tertanganinya Daerah Rawan Pangan	Persentase Penanganan Desa Daerah Rawan Pangan	2%	2%	2%	2%	2%	5,24

Tabel. 4.2
Hubungan Tujuan RPJMD dan Renstra Dinas Pangan

NO	VISI RPJMD	MISI RPJMD	RPJMD		RENSTRA	
			TUJUAN	INDIKATOR	TUJUAN	INDIKATOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	“ Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi, Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi”	Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah	Meningkatnya pendapatan Pemerintah dan masyarakat	Pendapatan perkapita Masyarakat	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal	Idealnya Angka Kecukupan Gizi Tk. Konsumsi (Energi = 2150 kkal/gr/hr dan Protein = 57 gr/kap/hr)
		Meningkatkan kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup, (Angka Usia Harapan Hidup Laki-laki, Angka Usia Harapan Hidup Perempuan)	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal	Meningkatnya Angka Kecukupan Gizi Tk. Ketersediaan (Energi = 2400 dan Protein = 63)
		Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya tata kelola kebencanaan	Indeks Resiko Bencana (IRB)		



Tabel. 4.3

HUBUNGAN INDIKATOR SASARAN RPJMD DAN INDIKATOR TUJUAN RENSTRA

NO	VISI RPJMD	MISI RPJMD	RPJMD		RENSTRA	
			TUJUAN	INDIKATOR	TUJUAN	INDIKATOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	“ Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi, Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi”	Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah	Meningkatnya pendapatan Pemerintah dan masyarakat	Pendapatan perkapita Masyarakat	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal	Idealnya Angka Kecukupan Gizi Tk. Konsumsi (Energi = 2150 kkal/gr/hr dan Protein = 57 gr/kap/hr)
		Meningkatkan kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup, (Angka Usia Harapan Hidup Laki-laki, Angka Usia Harapan Hidup Perempuan)	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal	Meningkatnya Angka Kecukupan Gizi Tk. Ketersediaan (Energi = 2400 dan Protein = 63)
		Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya tata kelola kebencanaan	Indeks Resiko Bencana (IRB)		

Tabel. 4.3

HUBUNGAN INDIKATOR SASARAN RPJMD DAN INDIKATOR TUJUAN RENSTRA
DINAS PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NO	RPJMD								RENSTRA									CATATAN REKOME DASI
	INDIKATOR	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI AKHIR RPJMD	INDIKATOR	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						KONDISI AKHIR RENSTRA	
			2018	2019	2020	2021	2022				2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1.	Angka Inflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		6.42	6.31	6.24	6.17	6.02		Persentase Kontribusi harga bahan pangan terhadap inflasi daerah			2%	2%	2%	2%	2%		
2.	Angka Kesehatan Masyarakat		71.6	77.58	82.97	85.92	89.98		Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi jadi 92,50	95.16%	95.16%	96.22%	96.97%	97.84%	98.92%	100%	100%	
3.	Indeks kapasitas bencana daerah		0.15	0.2	0.25	0.3	0.35		Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi jadi 92,50	88.62%	88.62%	90.8%	93.1%	95.4%	97.7%	100%	100%	
									Persentase kenaikan Skor PPH Ketersediaan	89.52%	89.52%	90.68%	93.06%	95.45%	97.72%	100%	100%	
									Persentase	15.24%	15.24%	2%	2%	2%	2%	2%	5.24%	

